

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati. E., dan Yudono. P. 2013. "Keragaan Stabilitas Bawang Merah". Dalam Ilmu Pertanian. 10 (2): 1-10. Yogyakarta: Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian UGM. [http://www.agrisci.ugm.ac.id/vol10\\_2/1\\_erlin\\_bwmrh.pdf](http://www.agrisci.ugm.ac.id/vol10_2/1_erlin_bwmrh.pdf)[05 Agustus 2020]
- Ami, E. J., M. T. Islam, dan A. M. Farooque. 2013. "Effect of Vernalization on Seed Production of Onion". *Agriculture, Forestry and Fisheries*, 2(6): 212-217
- Annisava AR dan Solfan B. 2014. "Agronomi Tanaman Hortikultura". Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Awas, G., Abdissa, K, Chli, A 2010. "Effect of Intra Row Spacing on Yield of Onion (*Allium Cepa L.*) Varieties at Adami Tulu Agricultural Research Center (Mid Rift Valley of Ethiopia)", *J. Hortic, and Forestry*, vol.2(1): pp.007-011. Ziway: Adami Tulu Agricultural Research Center <https://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?do>. (10 Oktober 2020)
- Azmi, C., Hidayat, M., dan Wiguna, G. 2011. "Pengaruh Varietas dan Ukuran Umbi terhadap Produktivitas Bawang Merah". Dalam *J. Hort.* 21(3): 206-213. Bandung: Balai Penelitian Tanaman Sayuran. <http://ejurnal.litbang.pertanian.go.id/index.php/jhort/article/view/847/696> [6 Maret 2020]
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2018. "Statistik Produksi Bawang Merah". Jakarta. <https://www.bps.go.id> [10 Maret 2020]
- Basir, A. Y., Y. M. Liman, dan I. M. Zangoma. 2015. "Effect of Different Shource of Organic Manure on The Growth Ana Yield of Irrigated Onion in Damaturu Local Government Area of Yobe State, Nigeria". In *International Journal of Multidisciplinary Academic Research*. 3(4): 23-29. Nigeria. College of Agriculture Gujba. <http://www.multidisciplinaryjournals.com> (11 Mei 2020)
- Baswarsiati, T. Sudaryono, K. B. Andri, dan S. Purnomo. 2015. "Pengembangan Varietas Bawang Merah Potensial dari Jawa Timur". Hal 5-20. Malang: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Timur. <http://webcache.googleusercontent.com/> [30 Maret 2020]

- Darwin, H. 1998. "Peningkatan Produksi Bawang Merah Melalui Bahan Organik Tanah". *Tanaman Tapioka*, 1(2): 98-107. Sriwijaya. Lembaga Penelitian Universitas Sriwijaya. <https://scholar.google.co.id/citations?user>[10 Oktober 2020]
- Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk. 2015. "Deskripsi Bawang Merah Varietas Tajuk". Nganjuk: Maharijaya A. (Institut Pertanian Bogor).<http://pkht.ipb.ac.id/> [3 April 2020]
- Dirjen Hortikultura. 2015. "Inovasi Holtikultura Pengungkit Peningkatan Pendapatan Rakyat". Dalam *Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian*. 1-294. Jakarta: Departemen Pertanian. Direktorat Jendral Bina Produksi Hortikultura. <http://repo.mercubuana-yogya.ac.id/> [2 April 2020]
- Hakiki A.N. 2015. "Kajian Aplikasi Sitokinin Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Pada Beberapa Komposisi Media Tanam Berbahan Organik". Skripsi. Jember: Progam Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Jember. [Http://id.123dok.com/document/nq7546oz-Kajian-Aplikasi-Sitokinin-Pertumbuhan - ascalanicum-Komposisi-Berbahan-Organik](http://id.123dok.com/document/nq7546oz-Kajian-Aplikasi-Sitokinin-Pertumbuhan-ascalanicum-Komposisi-Berbahan-Organik) [5 April 2020]
- Hermansyah, Y. Sasmita dan E. Inorih. 2009. "Penggunaan Pupuk Daun dan Manipulasi Jumlah Cabang yang Ditinggalkan pada Panen Kedua Tanaman Nilam". Dalam *Akta Agrosia*: 12 (2) : 194-203. Bengkulu: Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu. <Http://repository.unib.ac.id/id/eprint/7812> [7 April 2020]
- Hidayat, I. M., S Putrasameja, dan C. Azmi. 2011. "Persiapan Pelepasan Varietas Bawang Merah Umbi dan TTS". Laporan Kegiatan Tahun 2011. Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Lembang. 12 hal.
- Hilman, Y.dan Suwandi, 1990. "Pengaruh Penggunaan Pupuk Nitrogen dan Dosis Fosfat Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang". *Bul. Buku Penel. Hort*,19(1): 25-31. Bandung. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. [http://balitsa.litbang.pertanian.go.id/ind/images/isi\\_monografi/M-07.pdf](http://balitsa.litbang.pertanian.go.id/ind/images/isi_monografi/M-07.pdf) [10 Oktober 2020]

- Irfan M. 2013. “Respon Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L) Terhadap Zat Pengatur Tumbuh dan Unsur Hara”. Dalam *Jurnal Agroteknologi*. 3 (2): 35-40. Riau. Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Suska Riau. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/agroteknologi/article/download/86/76>[7 April 2020]
- Kementrian Pertanian (KEPMENTAN). 2011.“Deskeipsi Bawang Merah Varietas Trisula”. Dalam Lampiran Surat Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia No. 4580/Kpts/SR.120/11/2011. Kementrian Pertanian Republik indonesia <http://varitas.net/dbvarietas/deskripsi/97.pdf> [11 April 2020]
- Lana, W. 2010. “Pengaruh Dosis Pupuk Kandang Sapi dan Berat Benih Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L)”. Dalam *Ganec Swara*. 4 (2): 81-86. Bali: Universitas Tabanan Bali. [nmasmataram.ac.id/wp/wp-content/uploads/13.-Wayan-Lana.pdf](http://nmasmataram.ac.id/wp/wp-content/uploads/13.-Wayan-Lana.pdf) [14 April 2020]
- Nurmalinda dan Suwandi. 1995. *Potensi Wilayah Pengembangan Bawang Merah*. Teknologi Produksi Bawang Merah. Puslitbang Hortikultura. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Jakarta.
- Pitojo, S. 2003. “Benih Bawang Merah” Yogyakarta: Kanius. <https://book.google.co.id/> [13 September 2020]
- Prihandana, R. Dan R. Hendoko. 2007. Bioethenol Ubi kayu : “*Bahan Bakar Masa Depan*”. Jakarta: AgroMedia Pustaka.
- Purnawanto, A. M. 2013. “Pengaruh Ukuran Bibit Terhadap Pembentukan Biomassa Tanaman Bawang Merah Pada Tingkat Pemberian Pupuk Nitrogen Yang Berbeda”. Dalam *Agritech*, 15(1): 23-31. Purwokerto: Fakultas Pertanian Universitas Muhamadiyah. <https://doi.org/10.30595/agritech.v15i1.997> [6 Mei 2020]
- Putrasamedja, S. 2007. "Pengaruh Berbagai Macam Bobot Umbi Bibit Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Yang Berasal Dari Generasi Ke Satu Terhadap Produksi". Dalam *Jurnal Penelitian dan Informasi Pertanian*. 11 (1): 19-24. Lembang: Balai Penelitian Tanaman Sayuran. <https://docplayer.info/37134058-Pengaruh-berbagai-macam-bobot-umbi-bibit-bawang-merah-allium-ascalonicum-l-yang-berasal-dari-generasi-ke-satu-terhadap-produksi.html>[7 April 2020]

- Rahayu, E. Dan Berlian, N., 2004. “*Bawang Merah*”. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Rismunandar. 1986. “*Membudidayakan Lima Jenis Bawang*”. Penerbit Sinar Baru Bandung:
- Samadi, B. dan B. Cahyono. 2005. “*Bawang Merah Intensifikasi Usaha Tani*”. Yogyakarta: Kanisius.
- Sitompul, S. M. dan Guritno. 1995. “*Analisis Pertumbuhan Tanaman*”. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Soedomo, R. P. 2006. Pengaruh Jenis Kemasan dan Daya Simpan Umbi Bibit Bawang Merah Terhadap Pertumbuhan dan Hasil di Lapangan. Dalam *J. Hort.* 16(3): 188-196. Bandung. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. <https://scholar.google.co.id/scholar> [2 September 2020]
- Sufyati, Y. Imran, S. AK. Fikrinda 2006. “Pengaruh Ukuran Fisik Dan Jumlah Umbi Per Lubang Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Bawang Merah (*Allium ascalonicum L.*)”. Dalam *Jurnal Floratek.* 2(1): 43–54. Banda Aceh. Fakultas Pertanian Unsyiah <https://doi.org/10.24815/floratek.v2i1.68>[10 Mei 2020]
- Sumarni, N., & Hidayat, A. 2005. “Budidaya Bawang Merah” Dalam Panduan Teknis PTT Bawang Merah.No 3 : V-22. Bandung: Balai Penelitian Tanaman Sayuran.[http://balitsa.litbang.pertanian.go.id/ind/images/isi\\_monografi/M-33-Panduan-Teknis-Budidaya-Bawang-Merah.pdf](http://balitsa.litbang.pertanian.go.id/ind/images/isi_monografi/M-33-Panduan-Teknis-Budidaya-Bawang-Merah.pdf) [10 Mei 2020]
- Sumarni N, Rosliani R, Basuki RS. 2012. “Respons Pertumbuhan, Hasil Umbi dan Serapan Hara NPK Tanaman Bawang Merah Terhadap Berbagai Dosis Pemupukan NPK Pada Tanah Alluvial”. Dalam *J Hort.* 22 (4): 366-375. Bandung. Balai Penelitian Tanaman Sayuran.<http://repository.pertanian.go.id/bitstream/handle/>[12 Mei 2020]
- Sutarya, R. dan Grubben G. 1995.“*Pedoman Bertanam Sayuran Dataran Rendah*”, Yogyakarta:Gajah Mada University Press.

- Sutono, S., W. Hartatik, dan J. Purnomo. 2007. “Penerapan Teknologi Pengelolaan Air dan Hara Terpadu untuk Bawang Merah di Donggala”. Dalam Program Pendapatan Petani Melalui Inovasi P4MI. Hl ii-41. Bogor: Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian. <http://balittanah.litbang.pertanian.go.id> [10 Mei 2020]
- Theresia, V., A. Fariyanti, dan A. Pinaria. 2015. “Analisis Persepsi Petani Terhadap Penggunaan Benih Bawang Merah Lokal dan Impor di Kabupaten Cirebon, Jawa Barat”. Dalam *Jurnal Penyuluhan*. 12 (1): 74-88. Bogor: Institut Pertanian Bogor. <http://journal.ipb.ac.id/index.php/jupe/article/11324> [15 April 2020]
- Triharyanto E, Samanhudi, Pujiasmanto B, Purnomo D. 2013. “Kajian Pembibitan dan Budidaya Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Melalui Biji Botani (*True Shallot Seed*). Dalam Makalah disampaikan pada seminar nasional. Hal 1-11. Surakarta: Fakultas Pertanian UNS Surakarta. <https://docplayer.info/37078649> [10 April 2020]
- Waluyo, N. dan Sinaga, R. 2015. “Bawang Merah Yang dirilis Oleh Balai Penelitian Sayuran”. Dalam *Iptek Tanaman Sayuran*. No. 004: 1-5. Bandung: Balai Penelitian Tanaman Sayuran. <http://balitsa.litbang.pertanian.go.id/ind/images/Iptek%20Sayuran/> [10 April 2020]
- Wibowo, S. 2005. “*Budidaya Bawang Putih, Bawang Merah dan Bawang Bombay*”. Jakarta: Penebar Swadaya. 201 hlm.